

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas dan pontesi yang dimiliki oleh setiap individu. Dengan kata lain, peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan sangatlah penting, terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini. Perluhnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, mampu mengembangkan pontesi yang dimilikinya serta dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dimasa mendatang.

Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan siswa. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Begitupun dengan pembelajaran IPA yang mengajak siswa untuk berinteraksi dengan alam dan sekitarnya. Pembelajaran IPA dengan memberikan pengalaman langsung dapat menumbuhkan keterampilan berfikir kognitif, keterampilan psikomotorik, dan keterampilan sosial. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep dan hukum yang telah teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian. Pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami fenomena-fenomena alam. Proses pembelajaran IPA meliputi tahapan-tahapan yaitu, pemilihan, penataan, dan penyampaian informasi dalam suasana

¹ Elza Minawarti Dewi, Musinah Annisa, dan Dedi Kusnadi. *Pengembangan Modul IPA Berbasis Keterampilan Proses Sains Untuk Mengembangkan Karakter Pada Siswa Kelas V A SDN 007 Tarakan*. (Jurnal Pendidikan IPA, 8(2), 2018), h. 55

lingkungan belajar, serta cara siswa berinteraksi dengan sumber informasi. Pembelajaran terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Komponen tersebut meliputi, tujuan, materi, metode, dan evaluasi.² Keempat komponen pembelajaran tersebut, harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan bahan ajar.

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat, proses pembelajaran didalam kelas tidak lagi dikuasai oleh pendidik, peserta didik dapat belajar dari mana saja baik didalam kelas, diluar kelas, dan dirumah. Oleh karena itu, Pendidik dituntut untuk dapat merancang pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber ajar.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana terbaik untuk mengembangkan keterampilan proses sains karena pembelajaran dengan menggunakan LKPD dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami atau mengerjakan soal yang ada. Pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran IPA. Pembelajaran dengan LKPD merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan keterampilan proses sains pada peserta didik .

Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya peranan LKPD dalam pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran. Selama ini LKPD yang dilaksanakan di sekolah masih bersifat verifikasi yaitu hanya membuktikan konsep atau prinsip yang telah dipelajari. Lembar kerja

² Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan profesional Guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), h.1

Peserta Didik merupakan kumpulan lembaran yang berisi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. Kegiatan yang dialami peserta didik sangat bermacam-macam mulai dari kegiatan menemukan masalah, merancang eksperimen, merumuskan hipotesis, menyusun dasar teori, melaksanakan eksperimen, mengambil data, menganalisis data, melakukan pembahasan, serta menyimpulkan.³

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik berupa lembar kerja yang memuat pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alat atau sumber belajar alternatif lain dalam proses pembelajaran IPA. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik merupakan bahan ajar yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk untuk pelaksanaan tugas peserta didik yang berhubungan antara lingkungan peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami lingkungan hidup, dan memiliki sikap & kepekaan yang tinggi dalam memecahkan masalah terhadap diri dan lingkungan.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan salah satu guru IPA di SMPN 19 Seluma pada tanggal 14 Februari 2023 yang menunjukkan bahwa sekolah menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis model juga menggunakan buku paket dan media diskusi. Selain itu peneliti menemukan masalah di SMP N 19 SELUMA ternyata di semester 1 VII tidak terdapat LKS ataupun LKPD hanya menggunakan buku paket sehingga peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran dan membosankan dikarenakan didalam buku paket yang digunakan

³ Mugraha Amad, Hamdu Ghullam, Fatimah Siti, *Pngembara lembar kerja siswa pada pembelajaran Outdoor Berbasis STEAM di sekolah Dasar*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan uru Sekolah Dasar,6(1)) h. 101-107

⁴ Lita Novilia, Sрни M. Iskandar, dan Fauziatul Fajaroh “ *pengembangan Modul Pembelajaran Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Kloiid Di SMA*”, Jurnal Pendidikan Sains, Vol, 4. No, 3, September 2016, h, 95

disekolah masih memiliki kekurangan yaitu dalam pembahasan materi mencakup 1 mata pelajaran sehingga membuat peserta didik bosan.⁵

Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik, bahan ajar LKPD ini diharapkan siswa mampu memiliki kapabilitas dalam berpikir (thinking skill) dan meningkatkan pola pikir peserta didik baik itu kritis, ilmiah, dan analitis, karena LKPD yang akan dikembangkan oleh peneliti menyajikan materi pembelajaran dengan melalui 5 M, yaitu Mengamati, Menanya, Mengajukan (hipotesis), Menghimpun data dengan beberapa cara dan teknik, Menganalisis. Sedangkan dilihat dari fungsi dan manfaatnya, menggunakan LKPD pada saat pembelajaran banyak manfaatnya diantaranya yaitu : 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peran peserta didik, sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan, 2) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan karya tugas untuk berlatih, 3) Mempermudah pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Pendekatan saintifik ialah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan melalui proses ilmiah. Dalam artian, apa yang dipelajari dan diperoleh peserta didik dilakukan dengan indera dan akal pikiran sendiri, sehingga mereka secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Dengan pendekatan tersebut, peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapi dengan baik.⁶

⁵ Hasil observasi awal penelitian di SMPN 19 Seluma Pada tanggal 14 febuari 2023

⁶ Pramita Sylvia Dewi, Diana Rochintaniawi “Kemampuan Proses Sains Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPA Terpadu pada Tema Global Warning”, Jurnal Edusains, Vol, 8, No, 1, 2016, h 2-6

Makhluk hidup diciptaan oleh Tuhan dengan beranekaragam dan keanekaragamannya tak terhingga. Untuk mengenal makhluk hidup tersebut manusia mengelompokan atau mengklasifikasikan berdasarkan ciri masing-masing makhluk hidup. Klasifikasi adalah pengelompokan jenis hewan atau tumbuhan ke dalam kelompok tertentu. Pengelompokan ini disusun secara runtut sesuai dengan tingkatannya (heirarkinya), yaitu mulai dari yang lebih kecil tingkatannya hingga ke tingkatan yang lebih besar atau kompleks. Ilmu yang mempelajari prinsip dan cara klasifikas makhluk hidup disebut taksnomi atau sistematik.⁷

Berdasarkan obeservasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 febuari 2023 lembar kerja siswa yang terdapat di sekolah ini berupa LKS Berbasis Model, berdasarkan analisis masalah yang dilakukan peneliti diketahui bahwa ternyata LKS yang digunakan sebagai lembar kerja itu belum terdapat di semester 1 kelas VII Sehingga berdasarkan analisis masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan LKPD berbasis saintifik. Hal ini juga disesuaikan dengan analisis kebutuhan karena di SMP Negeri 19 selama kelas VII semester 1 belum terdapat LKS ataupun LKPD. Kemudian selain megunakan analisis masalah ataupun kebutuhan pengembangan LKPD Saintifik itu juga berdasarkan analis materi yang cocok dalam pengembangan saintifik pada penelitian ini adalah klasifikasi makhluk hidup hal ini disesuaikan dengan hasil wawancara oleh peneliti kepada guru.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas dan wawancara disekolah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “

⁷ Tim Masmedia Buana Pustaka “ IPA TERPADU,h, 25-79, 2020

⁸ Hasil observasi awal penelitian pada tanggal 14 febuari 2023

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPA Berbasis Saintifik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas VII SMP N 19 Seluma”

Menurut peneliti, penelitian yang akan dilakukan peneliti sangat bermanfaat bagi siswa dikarenakan belum terdapat LKS ataupun LKPD pada semester 1 VII.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Lembar Kerja Peserta Didik berbasis saintifik pada materi klasifikasi makhluk hidup untuk kelas VII SMP Negeri 19 Seluma yang dikembangkan ?
2. Bagaimana hasil uji kelayakan dari pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis saintifik pada materi klasifikasi makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP Negeri 19 Seluma ?
3. Bagaimana uji kepraktisan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik berbasis saintifik pada materi klasifikasi pada materi klasifikasi makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP Negeri 19 Seluma.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis saintifik pada materi klasifikasi makhluk hidup untuk siswa VII SMP Negeri 19 Seluma.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil uji kelayakan dari pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis saintifik pada materi klasifikasi makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP Negeri 19 Seluma.

3. Untuk mengetahui bagaimana kepraktisan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik berbasis saintifik pada materi klasifikasi makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP Negeri 19 Seluma.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Membantu peserta didik memahami materi klasifikasi makhluk hidup.
- b. Menambah pemahaman tentang pembelajaran kepada siswa.

2. Bagi Guru

Hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru sebagai bahan pendukung pembelajaran pada materi klasifikasi makhluk hidup.

3. Bagi Peneliti

- a. Peneliti mengetahui bagaimana cara pembuatan LKPD berbasis saintifik.
- b. Peneliti mengetahui kelayakan LKPD berbasis saintifik yang telah dibuat.
- c. Peneliti mengetahui bagaimana respon siswa pada bahan ajar LKPD yang telah dibuat.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah LKPD berbasis saintifik pada materi klasifikasi makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP. Adapun spesifikasi produknya, sebagai berikut :

1. Memiliki halaman Cover berisi gambar yang menarik seperti gambar hewan dan tumbuhan.
2. LKPD dapat diakses secara online melalui handphone, laptop, ataupun computer.

3. LKPD disertai tampilan yang menarik seperti gambar, tulisan. Serta perpaduan variasi warna dan bentuk yang dapat menarik dan meningkatkan motivasi peserta didik.
4. Materi pembelajaran LKPD disusun berdasarkan kurikulum merdeka yang digunakan di sekolah SMP N 19 Seluma.
5. Materi disusun dari yang paling mudah sampai yang paling susah.

F. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik materi klasifikasi makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP adalah sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai penunjang saat belajar IPA.
2. Peserta didik dapat bekerja secara aktif, baik secara individu maupun kerja kelompok dan diskusi.
3. Validator produk adalah dosen dan praktisi lapangan yakni seorang pendidik yang dipilih sesuai dengan bidangnya.